

## **Potensi Pajak Jual Beli Virtual Land Serta Pengakuan Dalam Akuntansi**

### **ABSTRAKSI**

**Oleh :**

**Alfiary Fradana Mellenio**

**1962093**

**Dosen Pembimbing :**

**Omi Pramiana, SE., M.Ak**

**Abstrak :** Penelitian ini di latar belakang karena adanya transaksi jual beli virtual land yang sudah mulai ramai di perbincangkan. Virtual land ini merupakan suatu produk atau hasil dari adanya internet yang semakin berkembang dan hal itu sudah mulai menjadi sorotan beberapa orang yang ingin memilikinya. Dalam segala hal transaksi ekonomi baik jual maupun beli akan dikenakan pajak yaitu pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Virtual land merupakan aset tanah virtual yang seharusnya juga terkena pajak bumi dan bangunan di setiap daerah. Penelitian ini akan berfokus pada Pajak Jual beli virtual land, Pajak Bumi dan Bangunan dan bagaimana pengakuan dalam sisi akuntansinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya potensi pajak jual beli virtual land dan bagaimana pengakuannya di dalam akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Responden penelitian ini ialah beberapa orang yang ahli di bidang pajak jual beli, pajak tanah dan konsep akuntansi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jual beli virtual land masih menggunakan peraturan yang ada dan belum adanya regulasi, pada pajak tanah dan bangunan masih belum ada regulasi karena peraturan pajaknya masih menggunakan tanah fisik atau nyata dan pada pengakuan akuntansinya virtual land di akui sebagai aset tak berwujud.

**Kata Kunci :** Tanah Virtual, Pajak Penjualan dan Pembelian, Pajak Bumi dan Bangunan, Aset Digital.